

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri perbankan merupakan industri yang dalam kegiatan usahanya sangat mengandalkan kepercayaan masyarakat karena fungsi utama dari bank yaitu sebagai lembaga keuangan yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, tanpa adanya kepercayaan dari masyarakat bank tidak dapat menjalankan usahanya karena tabungan dari para nasabah diperlakukan sebagai utang yang dapat digunakan sebagai modal untuk menyalurkan kredit.

Penilaian kinerja bank sangat penting karena apabila bank memiliki kinerja yang tidak baik maka bank tersebut berada dalam kondisi tidak sehat dan hal ini dapat berakibat buruk bagi para nasabah yang dananya dikelola bank. Cara untuk melihat kinerja bank secara keseluruhan adalah dengan menganalisis laporan keuangan, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keuntungan (*profitabilitas*) yang dihasilkan dari bank tersebut. Profitabilitas juga dapat mengukur apakah suatu perusahaan sudah bekerja secara efektif dan efisien. Bank yang memiliki keuntungan besar merupakan idaman para investor karena dengan profit yang besar dana yang telah diinvestasikan akan menghasilkan keuntungan yang besar pula bagi investor.

Menurut Kasmir (2012:196), Profitabilitas merupakan rasio untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan merupakan ukuran efektivitas manajemen perusahaan.

Jadi, melalui rasio profitabilitas dapat mengukur efektifitas manajemen secara menyeluruh yang ditunjukkan dalam laba yang dihasilkan dari penjualan. Untuk mengukur rasio profitabilitas salah satunya yaitu rasio ROE (*Return On Equity*) berbasis *DuPont System*.

Analisis ROE (*Return On Equity*) merupakan rentabilitas dari modal sendiri, menurut Kasmir (2008:204), ROE (*Return On Equity*) adalah Rasio untuk menunjukkan laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan dibanding dengan modal yang dimiliki perusahaan. Untuk menghitung ROE yaitu digunakan laba usaha setelah dikurangi dengan bunga modal asing dan pajak perseroan atau EAT (*Earning After Tax*). Sedangkan sifat dari analisis *Du Pont System* ini yaitu menganalisis secara menyeluruh karena mencakup perhitungan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktivitya dan dapat mengukur tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Analisa Dupont dilakukan dengan memecah ROE (*Return On Equity*) menjadi beberapa bagian, karena melalui perhitungan ROE dapat mengetahui keuntungan dari kegiatan bisnis bank itu sendiri.

Berdasarkan Statistik Perbankan Indonesia kinerja BUSN Non Devisa ditinjau dari rasio *Return On Equity (ROE)*, serta *Financial Leverage Multiplier (FLM)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Asset Ratio (LAR)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, dan *Size* yang dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Beberapa Indikator Kinerja BUSN Non Devisa tahun 2010-2015

TAHUN	ROE	FLM	TATO	NPM	LDR	NPL	LAR	DAR	SIZE
2010	4.54%	7.10 x	13.24%	4.83%	79.11%	2.59%	50.66%	64.04%	11.27
2011	12.79%	7.68 x	20.23%	8.24%	79.85%	1.82%	50.46%	63.19%	11.58
2012	16.99%	8.25 x	20.97%	9.82%	82.73%	1.74%	51.53%	62.28%	11.81
2013	13.39%	7.05 x	20.85%	9.10%	85.10%	1.87%	50.87%	59.77%	11.99
2014	8.67%	6.82 x	21.78%	5.84%	87.81%	1.78%	49.14%	55.96%	12.13
2015	6.97%	6.46 x	21.60%	5.00%	90.29%	3.12%	68.79%	76.18%	12.17

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia (data diolah penulis, November 2016)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan kinerja pada BUSN non devisa selama periode 2010-2015 yang ditinjau dari *Return On Equity* (ROE), *Financial Leverage Multiplier* (FLM), *Total Assets Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Asset Ratio* (LAR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Size Bank*. Sehingga dari kinerja tersebut harus diketahui faktor apa yang berpengaruh terhadap kinerja ROE pada BUSN Non Devisa. Berdasarkan fenomena-fenomena yang muncul dari hasil beberapa penelitian sebelumnya antara lain :

Pada penelitian Gian Darmawan Suryajaya & Arlin F.M. Trenggana (2014) meneliti tentang “Penerapan Du Pont System Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perbankan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2012-2013)” Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata ROE pada industri perbankan yang *Go Public* yaitu 11% . PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk merupakan perusahaan perbankan *Go Public* di Bursa Efek Indonesia yang memiliki rata-rata kinerja keuangan terbaik selama periode 2012-2013 dengan ROE rata-rata 27%.

Pada penelitian Sofyan Febby, Henny Saputri & Hening Widi Oetomo (2015) meneliti tentang “Pengaruh CAR, BOPO, NPL, dan LDR terhadap ROE Pada Bank Devisa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE, dan LDR berpengaruh positif terhadap ROE pada Bank Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda menggunakan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji t.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sebelumnya karena dalam penelitian ini selain melihat Profitabilitas bank melalui ROE (*Return On Equity*) dengan menggunakan teknik analisis yang menyeluruh, yaitu melalui penerapan *DuPont* Sistem dan juga akan diuji statistik dengan analisis regresi data panel yang mencakup dari perhitungan *Financial Leverage Multiplier* (FLM), *Total Assets Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE). Selain itu juga melihat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kinerja perbankan antara lain LDR, NPL, LAR, DAR dan *Size Bank*.

Dalam penelitian ini penulis memilih BUSN Non Devisa sebagai obyek penelitian, karena Bank Non Devisa adalah Bank yang modalnya sebagian besar dimiliki oleh pihak swasta non asing dan bank ini tidak melakukan transaksi dengan luar negeri atau berkaitan dengan valas sehingga transaksi yang dilakukan masih dalam batasan negara.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui kinerja keuangan dari Bank Non Devisa yang terdaftar di Bank Indonesia dari tahun 2010-2015 dengan menganalisis rasio *Return On Equity* (ROE) melalui

pendekatan *DuPont* Sistem dengan faktor-faktor seperti *Financial Leverage Multiplier* (FLM), *Total Assets Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Asset Ratio* (LAR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Size Bank* terhadap ROE.

Dari latar belakang yang telah disampaikan, penulis mengambil judul **“Analisis Kinerja Perbankan Non Devisa Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode Tahun 2010-2015 (Dengan Pendekatan ROE Berbasis *Dupont Plus*)”**

1.2 Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Perlunya penilaian terhadap kinerja bank non devisa yang terdaftar di Bank Indonesia pada periode 2010-2015 terhadap ROE (*Return On Equity*) karena selama tahun 2010-2012 ROE pada BUSN Non Devisa meningkat, namun pada tahun 2013-2015 terus mengalami penurunan.
2. Rasio NPL bank Non Devisa yang mengalami fluktuatif pada tahun 2013-2015 menyebabkan menurunnya laba bersih di tahun 2013-2015 dan hal ini akan berdampak pada kinerja Bank Non Devisa.
3. Rasio LAR pada periode 2010-2014 yang terus mengalami penurunan menunjukkan ketidakmampuan Bank Non Devisa dalam menyalurkan dana berupa kredit kepada masyarakat (pihak *deficit unit*).

1.2.2 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah-masalah yang diteliti sebagai berikut :

1. Penelitian hanya meneliti BUSN Non Devisa yang tetap aktif dalam industri perbankan Indonesia dan telah menerbitkan laporan keuangan selama periode 2010 sampai 2015 yang terdapat dalam Bank Indonesia.
2. Metode rasio profitabilitas yang digunakan yaitu Return On Equity (ROE) dengan pendekatan *DuPont System*.
3. Untuk faktor-faktor yang digunakan pada penelitian ini adalah *Financial Leverage Multiplier* (FLM), *Total Assets Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Asset Ratio* (LAR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Size Bank*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah FLM (*Financial Leverage Multiplier*) berpengaruh terhadap ROE (*Return On Equity*) pada bank non devisa periode 2010-2015 ?
2. Apakah TATO (*Total Asset Turnover*) berpengaruh terhadap ROE (*Return On Equity*) pada bank non devisa periode 2010-2015 ?
3. Apakah NPM (*Net Profit Margin*) berpengaruh terhadap ROE (*Return On Equity*) pada bank non devisa periode 2010-2015 ?
4. Apakah LDR (*Loan to Deposit Ratio*) berpengaruh terhadap ROE (*Return On Equity*) pada bank non devisa periode 2010-2015 ?

5. Apakah NPL (*Non Performing Loan*) berpengaruh terhadap ROE (*Return On Equity*) pada bank non devisa periode 2010-2015 ?
6. Apakah LAR (*Loan to Assets Ratio*) berpengaruh terhadap ROE (*Return On Equity*) pada bank non devisa periode 2010-2015 ?
7. Apakah DAR (*Debt to Assets Ratio*) berpengaruh terhadap ROE (*Return On Equity*) pada bank non devisa periode 2010-2015 ?
8. Apakah *Size Bank* berpengaruh terhadap ROE (*Return On Equity*) pada bank non devisa periode 2010-2015 ?
9. Apakah variabel FLM, TATO, NPM, LDR, NPL, LAR, DAR, dan *Size Bank* berpengaruh secara simultan terhadap ROE (*Return On Equity*) pada bank non devisa periode 2010-2015 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh FLM (*Financial Leverage Multiplier*) terhadap ROE (*Return On Equity*) pada bank non devisa periode 2010-2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh TATO (*Total Asset Turnover*) terhadap ROE (*Return On Equity*) pada bank non devisa periode 2010-2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh NPM (*Net Profit Margin*) terhadap ROE (*Return On Equity*) pada bank non devisa periode 2010-2015.
4. Untuk mengetahui pengaruh LDR (*Loan to Deposit Ratio*) terhadap ROE (*Return On Equity*) pada bank non devisa periode 2010-2015.

5. Untuk mengetahui pengaruh NPL (*Non Performing Loan*) terhadap ROE (*Return On Equity*) pada bank non devisa periode 2010-2015.
6. Untuk mengetahui pengaruh LAR (*Loan to Assets Ratio*) terhadap ROE (*Return On Equity*) pada bank non devisa periode 2010-2015.
7. Untuk mengetahui pengaruh DAR (*Debt to Assets Ratio*) terhadap ROE (*Return On Equity*) pada bank non devisa periode 2010-2015.
8. Untuk mengetahui pengaruh Size Bank terhadap ROE (*Return On Equity*) pada bank non devisa periode 2010-2015.
9. Untuk mengetahui pengaruh variabel FLM, TATO, NPM, LDR, NPL, LAR, DAR, dan Size Bank secara simultan terhadap ROE (*Return On Equity*) pada bank non devisa periode 2010-2015.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat penelitian bagi penulis adalah :

1. Dapat digunakan untuk menerapkan ilmu yang telah diterima selama masa perkuliahan ke dunia usaha yang sebenarnya.
2. Dapat menambah dan memperluas wawasan penulis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) melalui penerapan analisis DuPont.

1.5.2 Manfaat penelitian bagi pembaca adalah :

1. Dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai analisis ROE dengan pendekatan Du Pont system pada perbankan non devisa yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2010-2015.

2. Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pengembangan riset dikemudian hari.

1.5.3 Manfaat penelitian bagi perusahaan adalah :

1. Dapat memberikan informasi tambahan bagi pihak bank non devisa sehingga manajemen bank dapat meningkatkan kinerjanya dan dapat menetapkan strategi bisnis yang baik dalam persaingan dunia perbankan.
2. Memberikan kontribusi dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan upaya membangun hubungan baik dengan nasabah.